

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan bagian dari daur siklus seorang wanita dimana dalam prosesnya diharapkan mampu menjaga kehamilan sampai cukup bulan sehingga dapat menghasilkan bayi yang sehat. Selama proses kehamilan, tubuh ibu hamil akan mengalami beberapa perubahan fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan khususnya pada trimester III. Salah satu ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester III adalah nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan keluhan fisiologis yang terjadi pada ibu hamil trimester III karena pertumbuhan uterus yang mengakibatkan teregangnya *ligament* (Dewi, 2014). Nyeri punggung saat kehamilan mencapai puncak pada minggu ke-24 sampai dengan minggu ke-28, tepat sebelum pertumbuhan abdomen mencapai titik maksimum (Gozali *et al.*, 2020).

Menurut Munir (2022), kejadian ibu hamil yang mengalami nyeri punggung (*back pain*) di Indonesia sebanyak 47% dari 180 ibu hamil yang diteliti. Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan bidan dan didukung dengan data register ANC di PMB “GY” wilayah kerja Puskesmas Sawan II selama tiga bulan terakhir tahun 2022 yaitu pada Bulan September-November jumlah ibu hamil yang melakukan *Antenatal Care* (ANC) sebanyak 36 orang yaitu sebanyak 9 (25%) ibu hamil TM I, 12 (33.3%) ibu hamil TM II dan 15 (41,67%) ibu hamil TM III. Dari 15 ibu hamil yang memasuki TM III terdapat 7 (46,67%) orang ibu mengalami nyeri punggung, 3 (20%) orang ibu dengan

keluhan keputihan, 3 (20%) orang ibu dengan keluhan edema pada kaki dan 2 (13,33%) orang ibu mengeluh sering kencing.

Nyeri punggung disebabkan karena perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot (Wahyuni *et al.*, 2016) . Nyeri punggung yang dialami oleh ibu hamil dirasakan mulai dari daerah panggul, paha dan turun ke kaki, terkadang nyeri tersebut meningkat yang menimbulkan nyeri tekan pada daerah *symphysis pubis*. Hal ini akan menyebabkan ibu hamil kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti berdiri setelah duduk, berpindah dari tempat tidur, duduk terlalu lama, berdiri terlalu lama, membuka baju dan melepaskan baju maupun mengangkat dan memindahkan benda-benda disekitar (Resmi & Tyarini, 2020) . Selain itu, dampak lain dari permasalahan nyeri punggung adalah nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan nyeri punggung pasca partum (Lilis, 2019; Rejeki & Fitriani, 2019) dan nyeri punggung kronis yang akan sulit diobati atau disembuhkan (Wahyuni *et al.*, 2016).

Fenomena nyeri juga bisa ditimbulkan karena pengalaman sensorik serta emosi tidak menyenangkan yang dapat merusak jaringan, baik secara aktual maupun secara potensial. Nyeri juga menyebabkan seseorang mengalami ketakutan serta kecemasan sehingga meningkatkan stres dan mengalami perubahan fisiologis secara drastis selama masa hamil. Nyeri serta kecemasan saling sinergis dan dapat memperburuk antara satu sama lain (Purnamasari, 2019). Jika nyeri dan kecemasan tidak segera diatasi, akan berdampak dalam jangka panjang seperti persalinan lama, kelahiran prematur bahkan keguguran, BBLR,

depresi dan lain-lain (Puspitasari & Evi, 2020). Berbagai perubahan fisik yang dialami oleh ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung memerlukan perhatian yang lebih terutama pada adaptasi musculoskeletal. Salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah peningkatan berat badan. Meningkatnya berat badan akan menyebabkan pergeseran pusat berat badan tubuh karena pembesaran bentuk rahim. Semakin tinggi instabilitas pada sendi *sakroiliaka* serta meningkatnya *lordosis lumbal* dapat menimbulkan rasa sakit. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat otot yang mengalami pemendekan saat otot *abdomen* mulai meregang mengakibatkan ketidakseimbangan pada otot disekitar *panggul* serta punggung dan akan terasa di bagian atas *ligament* (Purnamasari, 2019).

Berbagai upaya yang dilakukan bidan baik dengan cara farmakologi dan non farmakologi untuk mengurangi keluhan nyeri punggung pada ibu hamil (Kartikasari & Nuryanti, 2016). Salah satu upaya untuk mengurangi keluhan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III adalah dengan melakukan senam hamil. Ibu hamil sangat membutuhkan tubuh yang sehat dan bugar untuk mempersiapkan proses persalinannya. Senam hamil berperan untuk memperkuat kontraksi dan mempertahankan kelenturan otot-otot dinding perut, ligamen-ligamen, otot-otot dasar panggul serta memperlancar proses persalinan ibu (Suryani & Handayani, 2018). Senam hamil dapat dilakukan saat usia kehamilan memasuki trimester III yaitu mulai dari usia kehamilan 28-30 minggu (Farida & Sunarti, 2015). Terdapat tiga komponen inti yang akan dilakukan saat senam hamil yaitu latihan pernapasan, latihan penguatan dan peregangan otot, serta latihan relaksasi.

Untuk mencegah keluhan nyeri punggung mengarah ke hal yang patologis, diperlukannya peran tenaga kesehatan khususnya bidan yang berfungsi sebagai garda terdepan dalam melakukan suatu asuhan kebidanan kepada perempuan. Asuhan kebidanan yang dilakukan harus bersifat berkesinambungan agar dapat menuntun kehamilan ibu ke arah yang fisiologis. *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan yang dilakukan secara komprehensif dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai 2 minggu pasca salin. Tujuan dilakukannya asuhan secara COC adalah untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, serta mengenal secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang terjadi (Saifuddin, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KR” di Praktik Mandiri Bidan (PMB) “GY” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam studi kasus yaitu “Bagaimanakah Gambaran Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KR” di PMB “GY” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2023?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan gambaran mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KR” di PMB “GY” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengumpulan data subjektif pada asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KR” di PMB “GY” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 2) Melakukan pengumpulan data objektif pada asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KR” di PMB “GY” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 3) Menganalisa data pada asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KR” di PMB “GY” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 4) Melakukan penatalaksanaan pada asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KR” di PMB “GY” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Diharapkan dalam asuhan ini dapat dijadikan sarana pengaplikasian teori dan keterampilan yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat

secara langsung khususnya pemberian asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil dengan keluhan nyeri punggung.

1.4.2 Bagi Lahan Praktik

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi bidan di PMB “GY” sebagai tempat praktik dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil dengan keluhan nyeri punggung.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan literatur di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran awal bagi mahasiswa selanjutnya khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil dengan keluhan nyeri punggung.

1.4.4 Bagi klien

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu hamil karena dilakukannya asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga klien merasa lebih diperhatikan. Selain itu, dapat meningkatkan pengetahuan klien tentang kehamilan, persalinan, nifas dan penggunaan alat kontrasepsi. Menambah keterampilan klien dalam mengatasi keluhan nyeri punggung yang dialami pada saat hamil, bersalin ataupun nifas.